

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada setiap tindakan, mulai dari tindakan pertama sampai tindakan ketiga pada mata pelajaran Geografi sub materi pokok Hidrosfer dengan menggunakan media pembelajaran Komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-D Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bogor dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi awal pembelajaran sebelum digunakannya media komik dalam pembelajaran Geografi di kelas X-D SMAN 5 Bogor jarang sekali diberikan media pembelajaran yang kreatif dan unik. Sehingga belum menunjukkan suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu hasil belajar peserta didik masih sangat rendah dilihat dari hasil tes yang diperoleh hanya 5 orang atau sekitar 15% yang mencapai KKM 72 dari 34 siswa yang mengikuti. Perencanaan yang dilakukan peneliti bersama guru dalam pembelajaran Geografi dengan menggunakan media pembelajaran komik untuk meningkatkan hasil belajar meliputi diskusi mengenai hasil media komik, penyusunan kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan komik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tindakan pertama guru dan peserta didik belum terbiasa menggunakan komik sebagai media pembelajaran dan ada dua kegiatan yang tidak dapat dilakukan. Pada tindakan kedua dan ketiga semua langkah-langkah kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu dalam RPP. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai tindakan ketiga, karena dalam tindakan ketiga hasil belajar peserta didik dalam penelitian tindakan kelas ini telah mencapai target indikator keberhasilan dengan tujuan yang diharapkan.
2. Penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan hasil belajar meliputi hasil tes, hasil tugas kelompok (LKS) dan hasil presentasi kelompok. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar yang terus meningkat dalam

setiap tindakannya. Nilai tes pada tindakan pertama memperoleh nilai rata-rata sebesar 72, tindakan kedua memperoleh nilai sebesar 74 dan pada tindakan ketiga memperoleh nilai sebesar 81. Nilai tugas kelompok dalam menyelesaikan LKS pada tindakan pertama nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71, tindakan kedua memperoleh nilai sebesar 72 dan tindakan ketiga memperoleh nilai sebesar 76. Nilai presentasi kelompok pada tindakan pertama nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66, tindakan kedua memperoleh nilai sebesar 73 dan tindakan ketiga memperoleh nilai sebesar 78. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media komik secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-D SMA Negeri 5 Bogor pada sub bab materi pokok Hidrosfer. Hal ini terbukti dengan hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan yaitu sebesar 61 mengalami peningkatan sebesar 25% pada tindakan pertama menjadi 65, kemudian pada tindakan kedua hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 23% menjadi 68 dan pada tindakan ketiga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan kembali sebesar 26% menjadi 75.

3. Kendala yang dihadapi saat penggunaan media komik pada pembelajaran Geografi adalah pertemuan tindakan pertama belum terbiasa dihadapkan pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik, kegiatan pembelajaran yang kurang kondusif, sebagian peserta didik kurang memiliki perhatian menyimak arahan dari guru, dan penjelasan materi dari setiap perwakilan kelompok, peserta didik belum terbiasa dengan diskusi kelompok yang menuntut kerjasama kelompok dalam pembelajaran geografi. Dalam pengerjaan tugas kelompok ada beberapa anggota kelompok belum terlibat aktif, hanya ketua dan beberapa orang saja yang aktif dalam pengerjaan tugas tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut guru perlu menyusun perencanaan yang matang dengan memperhatikan diskusi balikan untuk evaluasi dan perbaikan dalam langkah-langkah menggunakan media pembelajaran komik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, sebagai bahan saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi dengan kegiatan penelitian menggunakan media pembelajaran komik yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

- a. Penggunaan media pembelajaran komik untuk menjelaskan materi pada mata pelajaran tertentu dapat dipergunakan sebagai suatu alternatif penggunaan media bagi guru, sehingga bisa merubah paradigma bahwa komik bukan sekedar bacaan anak-anak yang sifatnya menghibur, namun dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.
- b. Media komik dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dan unik khususnya untuk pembelajaran Geografi pada sub bab Hidrosfer untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
- c. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam pembuatan serta penggunaan media disesuaikan dengan materi pelajaran yang dapat mencairkan suasana pembelajaran sehingga seluruh komponen dapat secara aktif ikut dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak jenuh dan terwujud proses interaksi yang efektif.
- d. Guru diharapkan siap dengan menggunakan sarana prasarana sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Media pembelajaran yang diberikan dengan banyak macam variasi agar peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Pihak sekolah hendaknya memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan media dan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk memahami penggunaan media komik dalam pembelajaran. Sudah selayaknya media ini dijasikan sebagai kesempatan yang baik untuk mengembangkan media pembelajaran pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada saat ini.
- b. mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan media komik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi.
- c. melakukan penelitian dengan menggunakan media komik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran lain dengan melibatkan variabel lain dan dengan cakupan yang lebih besar.